

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peran orang tua, kemampuan, dan membaca intensif. Peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Kemampuan adalah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar dan dari pengalaman. Membaca intensif merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama dan teliti agar mendapatkan suatu pemahaman yang mendalam terhadap suatu bahan bacaan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, definisi operasional istilah dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh orang tua terhadap kemampuan yang melekat pada siswa kelas VI SD Negeri 7 Tiga Dihaji untuk melakukan kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama dan teliti agar mendapatkan suatu pemahaman yang mendalam terhadap suatu bahan bacaan.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Menurut Siswanto dan Suyanto (2022:17), "Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau

lebih”. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat apakah ada hubungan peran orang tua terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas VI SD Negeri 7 Tiga Dihaji. Langkah kerja pada metode penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan secara sistematis tentang suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi di lapangan pada saat proses penelitian berkaitan dengan hubungan peran orang tua terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas VI SD Negeri 7 Tiga Dihaji.
2. Mengukur dan mengumpulkan data dari hasil tes yang dilakukan kepada siswa dan angket yang diberikan kepada orang tua untuk mengetahui kemampuan membaca intensif pada siswa dan peran orang tua dalam hal tersebut.
3. Menganalisis data dengan cara mengkorelasikan hasil pengukuran suatu variabel yaitu peran orang tua dengan hasil pengukuran variabel lain yaitu kemampuan membaca intensif pada siswa.
4. Mendeskripsikan secara tepat tentang peran hubungan peran orang tua terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas VI SD Negeri 7 Tiga Dihaji.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Pada penelitian ini, peneliti menentukan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel

terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas yaitu yang keberadaannya mempengaruhi variabel lainnya atau X adalah variabel peran orang tua. Selanjutnya, yang menjadi variabel terikat yaitu yang keberadaannya dipengaruhi variabel bebas adalah variabel kemampuan membaca intensif siswa kelas VI SD Negeri 7 Tiga Dihaji.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2010:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Kata populasi diartikan sebagai sekelompok orang atau penduduk yang menempati suatu wilayah tertentu (Siswanto dan Suyanto, 2022: 91). Selanjutnya menurut Sugiyono (2019:126), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 7 Tiga Dihajidengan jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>
1	VI	15 Orang
Total Populasi		15 Orang

*Sumber: Tata Usaha SD Negeri 7 Tiga Dihaji*

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174).

Pada penelitian ini digunakan teknik *nonprobability Sampling* yaitu Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (dikutip Siswanto dan Suyanto, 2022:104), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang, maka sampel pada penelitian ini yaitu 15 orang siswa kelas VI yang memiliki kemampuan dan latar belakang yang berbeda.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Sampel
1	VI	15 Orang
	Jumlah	15

### E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Menurut Satori (dikutip Nabela, 2021:16), “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan”. Alasan peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam

menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti mengamati siswa pada saat belajar membaca kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca intensif dan faktor yang mempengaruhinya.

## 2. Tes

Menurut Arikunto (2010:193), “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Alasan peneliti menggunakan teknik tes untuk mengukur kemampuan membaca intensif yang dimiliki siswa kelas VI SD Negeri 7 Tiga Dihaji. Teknik tes yang diterapkan untuk mengukur kemampuan membaca intensif siswa dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis buatan peneliti, sedangkan bentuknya adalah tes subjektif. Instrumen penelitian ini menggunakan tes yang berbentuk uraian berjumlah 10 soal. Siswa diberikan bahan bacaan kemudian siswa menjawab dengan benar soal uraian untuk mengetahui kemampuan membaca intensif siswa.

## 3. Angket

Menurut Sugiyono (2019:199), “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket diberikan kepada orang tua dengan tujuan untuk mengetahui peran orang tua di rumah saat siswa belajar khususnya terhadap kemampuan membaca intensif siswa. Angket terdiri dari pernyataan tertulis dimana responden hanya menceklis (√) salah satu jawaban

pada pilihan jawaban yang telah disiapkan. Item angket dalam penelitian ini sebanyak 20 pernyataan. Adapun angket tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Menurut Sugiyono (2019:146), “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social”. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tabel angket tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Sangat Setuju : skor 5
- b) Setuju : skor 4
- c) Jarang : skor 3
- d) Jarang Sekali : skor 2
- e) Tidak Pernah : skor 1

#### 4. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274), “Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai ha-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya”. Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena untuk mendukung bukti tentang jalannya suatu penelitian baik itu berupa foto dan video.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Siswanto dan Suyanto (2022:223), “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner/angket, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2010:278).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:206), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Di dalam statistik deskriptif termasuk antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, dan perhitungan persentase. Oleh sebab itu, pemilihan teknik analisis statistik deskriptif dianggap tepat untuk mendeskripsikan hubungan peran orang tua terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas VI SD Negeri 7 Tiga Dihaji. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

### **1. Analisis Data Variabel Peran Orang Tua (Variabel X)**

Langkah-langkah analisis data variabel peran orang tua sebagai berikut.

- a. Menentukan skor yang diperoleh dari angket dengan menjumlahkan skor.
- b. Menghitung persentase skor dengan rumus berikut ini.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- NP = Nilai persen yang dicari  
 R = Skor mentah yang diperoleh  
 SM = Skor maksimum ideal  
 100 = Bilangan tetap

(Purwanto dikutip Arsyah, Ramadhanu, dan Pratama (2019:35))

- c. Mencari skor rata-rata keseluruhan jawaban orang tua.

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan responden

$N$  = Jumlah responden

(Sudijono, 2018:196)

## 2. Analisis Data Variabel Kemampuan Membaca Intensif Siswa (Variabel Y)

Data kemampuan membaca intensif siswa diperoleh dari tes tertulis yaitu membaca intensif bahan bacaan kemudian menjawab soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa. Adapun langkah-langkah analisis data kemampuan membaca intensif siswa adalah sebagai berikut.

- a. Memeriksa hasil tes kemudian diberi skor.
- b. Memberikan skor pada hasil jawaban siswa, jika dijawab benar diberi skor 1 dan jika dijawab salah/tidak dijawab skor 0.
- c. Menganalisis skor yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

Nilai : Kemampuan siswa yang dicari

Skor mentah : Skor murni yang diperoleh siswa

Skor maksimum ideal : Skor tertinggi apabila semua jawaban benar

100 : Nilai tetap (Sudijono, 2018:318)

- d. Mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dengan rumus berikut.

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

$My$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan siswa

$N$  = Jumlah siswa

(Sudijono, 2018:196)

- e. Menentukan skala penilaian dengan pedoman tabel berikut.

**Tabel 3.3 Skala Penilaian**

Interval Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan	Keterangan
86 – 100	A	Baik Sekali
76 – 85	B	Baik
56 – 75	C	Cukup
10 – 55	D	Kurang

*Sumber: Nurgiyantoro (2016: 277)*

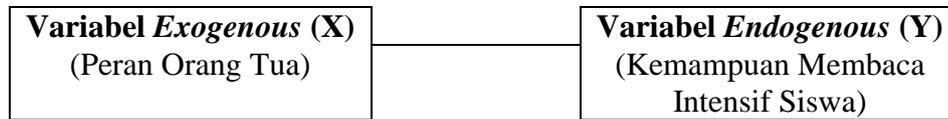
### **3. Analisis Hubungan Peran Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa**

Adapun langkah-langkah dalam penganalisan data korelasi antarvariabel adalah sebagai berikut.

- Mengumpulkan nilai rata-rata dari dua variabel penelitian.
- Mendistribusikan nilai rata-rata dari dua variabel penelitian.
- Menghitung besarnya korelasi (hubungan) antarvariabel dengan menggunakan statistik. Metode yang digunakan yaitu metode *korelasi bivariat*.

*Korelasi bivariat* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Siswanto dan Suyanto, 2022:23).

### Bagan 3.1 Rancangan Penelitian Asosiatif dengan Dua Variabel Simetris



Rumus yang relevan digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antar dua variabel yaitu rumus korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel tersebut sama (Siswanto dan Suyanto, 2022:277).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$  = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

(Sudijono, 2018:204)

- d. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *product moment* dengan pedoman pada tabel berikut.

**Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi**

Besarnya “ <i>r</i> ” <i>Product Moment</i> ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

(Sudijono, 2018:193)